

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan 17.499 pulau dan bergaris pantai 81.000 km (sumber: Kompas). Dengan demikian, maka Indonesia dapat dikatakan sebagai negara maritime. Menurut survey Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) jumlah penduduk di Indonesia 273,87 jiwa pada 31 Desember 2021. Angka ini membuktikan bahwa penduduk Indonesia bertambah 1,64 jiwa rentang periode Juni – Desember 2021.

Sekitar 62% luas wilayah Indonesia merupakan laut dan perairan, maka Indonesia selalu turut andil dalam jalur perdagangan dan jalur transportasi perairan. Hal ini membuat banyaknya masyarakat pesisir pantai yang mencari mata pencaharian sebagai nelayan dan membuat produksi ikan asin rumahan. Ikan asin ini biasa diperjual – belikan pada desa – desa sekitar, dan ada yang diproduksi untuk dikirim ke luar daerah.

Pembuatan ikan asin tergolong murah dan mudah walau harus memakan waktu cukup lama, ini dikarenakan masyarakat masih menggunakan cara tradisional, yaitu dengan mengawetkan ikan menggunakan garam murni atau garam dapur (NaCl), bertujuan untuk membunuh mikroba yang terdapat di ikan lalu menjemurnya di bawah terik matahari sampai ikan benar-benar kering. Di Indonesia, ada dua pulau penghasil ikan asin, yaitu Sumatera dan Jawa. Walau di Pulau Sumatera sudah mempunyai beragam ikan asin seperti, ikan asin bulu ayam, ikan kertas, ikan asin bawang, ikan asin caru, ikan asin bilih, cumi asin, ebi, namun masyarakat Sumatera kerap membeli ikan asin dari Pulau Jawa.

Di Pulau Jawa sendiri, ada banyak daerah yang menjadi produsen ikan asin, seperti Pangandaran, Brebes, Jepara, Tegal, Lamongan, Cirebon, dst. Banyaknya produsen ikan asin di Pulau Jawa membuat PT. XYZ yang awalnya mendirikan usaha pengiriman sayuran, cocoa, dan bahan pangan lainnya, kini merambah mengirim ikan asin yang

memiliki Gudang di Jakarta Barat. Gudang ini melakukan kegiatan pengiriman ikan asin setiap harinya ke Pulau Sumatera.

Berikut Tabel 1.1 Jumlah stok barang jadi ikan asin kelontongan yang terbuang

Tabel 1. 1 Jumlah Stok Kelontongan Perbulan yang Mengalami *Overstock*

Item/Bulan	Cumi Asin	Ebi	Udang Kupas	Udang Rebon	Udang Rebon Tawar	Sotong
Januari	20	13	32	16	11	4
Februari	-	2	-	4	8	6
Maret	12	5	9	2	4	3
April	5	9	-	9	7	-
Mei	3	11	3	6	4	6
Juni	9	1	7	11	-	4
Juli	14	6	-	-	9	-
Agustus	7	15	4	2	12	7
September	8	-	6	12	6	8
Oktober	-	9	11	4	9	-
November	4	3	3	8	-	-
Desember	11	9	2	13	16	15

PT. XYZ menyediakan gudang dengan penuh pendingin dengan suhu $5^{\circ}\text{C} - 7^{\circ}\text{C}$ untuk menjaga kualitas ikan asin yang akan dikirim. Namun karena hanya menggunakan kardus sebagai tempat penyimpanan ikan asin. Setiap hari, PT. XYZ mengirim produk ikan asin dan memesan ulang kepada pemasok tanpa memperhatikan *lead time*. Akibatnya, banyak produk yang harus dibuang karena mengalami kerusakan seperti berjamur dan berulat.

Hal ini terjadi dikarenakan pihak gudang pada PT. XYZ belum mengoptimalkan stok barang agar tidak ada yang tersisa, walau pengiriman berjalan setiap harinya. Pihak gudang masih menggunakan perhitungan manual dengan melihat pola pengiriman untuk

pemesanan kembali. Banyaknya jumlah ikan asin di gudang menyebabkan sulitnya mengatur barang mana yang harus disimpan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, baiknya dilakukan pengklasifikasian terhadap ikan asin yang tersimpan di gudang dengan Metode Analisis ABC untuk mengetahui tingkat kepentingan persediaan dengan mengurutkan barang bernilai tinggi hingga rendah.

Selain itu, dikarenakan hal ini berhubungan dengan *safety stock*, maka masuk ke dalam metode persediaan probabilistik dan dilanjutkan dengan pendekatan *Periodic Review* yaitu model persediaan yang memiliki interval teratur atau tetap dan pemesanan dilakukan sesuai kebutuhan dan level persediaan maksimum (R,s,S) dan menghitung *review interval* serta *order-up-to-level* (R,S) untuk kategori A dengan satuan kelontong.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi seperti berikut.

1. Jenis produk apa saja yang penyerapan dana paling besar?
2. Berapa jumlah persediaan maksimum yang harus disediakan?
3. Bagaimana perbandingan biaya persediaan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dengan biaya persediaan menggunakan metode usulan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka tujuan penelitian seperti berikut.

1. Mengetahui produk apa saja yang penyerapan dana paling besar.
2. Mengoptimalkan persediaan minimum dan maksimum barang jadi.
3. Membandingkan biaya persediaan sebelumnya dengan biaya persediaan metode usulan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, adalah:

1. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan baik.
2. Perusahaan dapat meminimalisir biaya persediaan barang jadi.

3. Perusahaan dapat meminimalisir barang jadi yang tersimpan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini.

1. Objek yang diteliti hanya kategori A dengan satuan kelontong dari data yang sudah diklasifikasikan.
2. Data yang digunakan merupakan data permintaan bulan Januari 2021 – Desember 2021.
3. Metode yang digunakan dalam model *probabilistic* yaitu, metode R,S dan R,s,S *System*.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian tugas akhir yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang yang berisikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika laporan penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai dasar teori yang sudah tervalidasi sehingga bisa digunakan sebagai asumsi dan membantu pemahaman dalam penelitian. Landasan teori ini merupakan asumsi yang dikutip dari studi literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu, berisikan pengertian Persediaan, Model Persediaan Probabilistik, Model Persediaan Deterministik, Metode ABC, dan Kajian Empiris.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai cara penulis membuat proses penyusunan penelitian dan berisikan gambaran singkat mengenai data serta alurnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil perusahaan tempat dilakukannya penelitian terkait visi dan misi, struktur perusahaan, dan informasi lainnya. Lalu pengumpulan data primer dan sekunder, data yang terkumpul diolah untuk mengetahui

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai analisis dari data yang diolah mengenai stok ikan asin dan membandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman perusahaan.